

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya kemajuan dunia bisnis banyak perusahaan berlomba-lomba untuk mendaftar perusahaan go public yang menawarkan surat-surat berharga secara terbuka kepada masyarakat umum baik perorangan maupun lembaga. Untuk terdaftar pada perusahaan go public tentu ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu salah satunya perusahaan menunjukkan kinerja yang baik berdasarkan bukti-bukti konkret yang diperlihatkan dalam berbagai materi misalnya laporan keuangan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2012, p. 3). Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Namun pada Bursa Efek Indonesia tercatat beberapa perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu setiap tahunnya. Pada tahun 2012 sampai 2016 tercatat lebih dari 50 perusahaan yang telat sampaikan laporan keuangannya. Seperti di tahun 2012 tercatat sebanyak 54 perusahaan telat menyampaikan laporan keuangan diaudit tahun 2011.

Dalam peraturan nomor 1-H tentang sanksi pada Bursa Efek Indonesia dijelaskan bahwa bagi bagi perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan

laporan keuangan akan dikenakan sanksi, yaitu peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kelender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan. Jika perusahaan belum juga menyampaikan laporan keuangannya hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, akan diberikan peringatan II dan denda sebesar Rp. 50.000.00,-. Apabila mulai dari hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 perusahaan belum juga menyampaikan laporan keuangannya maka akan di berikan peringatan III dan tambahan denda sebesar Rp. 150.000.000,-. Suspensi akan diberlakukan mulai hari kalender ke -91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan sampai perusahaan telah menyerahkan laporan keuangan dan membayar denda sebagaimana yang telah ditentukan.

Tepat waktu didefinisi sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuan untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu suatu informasi dikatakan tidak relevan jika tidak disampaikan tepat waktu. Jika informasi tersedia setelah sebuah keputusan diambil, maka informasi tersebut akan menjadi sia-sia karena menjadi tidak terpakai. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, menunjukkan kabar baik dari perusahaan sehingga perusahaan akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menarik para investor dan kreditur. Jika perusahaan

tersebut telat dalam menyampaikan laporan keuangan maka pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur tidak dapat mengetahui bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam membayar utang jangka pendeknya. Jadi perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Salah satu jenis-jenis likuiditas yaitu rasio lancar yang menghitung aset lancar dibagi hutang lancar. Jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas rendah, berarti perusahaan tersebut memiliki aset lancar yang rendah, yang tidak bagus bagi perusahaan. Berita tidak bagus tersebut akan membuat perusahaan telat dalam menyampaikan laporan keuangan, dan terlebih dahulu mencari cara untuk sedikit memperbaiki laporan keuangan tersebut.

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu.

Dalam arti luas solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka

pendek maupun kewajiban jangka panjang. Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya resiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi. Risiko keuangan yang besar ini timbul karena perusahaan harus menanggung atau terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio solvabilitas yang rendah memiliki risiko keuangan yang kecil, tetapi juga mungkin memiliki peluang yang kecil pula untuk menghasilkan laba yang besar.

Dengan melihat laporan keuangan, kita dapat mengetahui kondisi keuangan selama periode tersebut, bagaimana tingkat likuiditas perusahaan, apakah perusahaan tersebut mengalami rugi atau laba, dan bagaimana tingkat solvabilitas perusahaan. Jika perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik, maka perusahaan akan segera menerbitkan laporan keuangannya untuk menarik perhatian para investor, kreditur dan pengguna lain untuk menanamkan dan meminjamkan modal pada perusahaan tersebut, karena sebuah perusahaan pasti membutuhkan modal untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Dan jika perusahaan menyampaikan informasi laporan keuangan secara tidak tepat waktu, maka akan menimbulkan reaksi negatif dari pihak-pihak pengguna laporan keuangan tersebut.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nasution, 2013) menyimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Evi Deliana, 2014) menyimpulkan bahwa

likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai, pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU DALAM PELAPORAN KEUANGAN**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas sehingga peneliti melakukan identifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Setiap tahun tercatat beberapa perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu.
2. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya dapat membuat reaksi negatif dari perilaku pasar modal dan membuat informasi yang disajikan akan mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat prediksi bagi perusahaan.
3. Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang tinggi akan menjadi berita baik bagi perusahaan dan sehingga perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu untuk segera di ambil keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang terdapat di atas, diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memeberikan batasan masalah secara jelas dan terfokus. Adapun batasan masalah yang akan dibahas penulis adalah:

1. Penelitian ini berfokus terhadap pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini berfokus terhadap pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini berfokus terhadap pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
4. Dalam penelitian ini, penulis membatasi hanya menggunakan current ratio, return on asset (ROA), dan debt to asset ratio sebagai ukuran likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas karena ketiga rasio ini yang lebih sering digunakan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam pembahasan ini, akan diberikan rumusan masalah:

1. Apakah ada pengaruh likuiditas secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan?
2. Apakah ada pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan?

3. Apakah ada pengaruh solvabilitas secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan?
4. Apakah secara bersama-sama ada pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh likuiditas secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh solvabilitas secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah secara bersama-sama ada pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari perusahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui apakah ada pengaruh likuiditas secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
2. Dapat mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

3. Dapat mengetahui apakah ada pengaruh solvabilitas secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
4. Dapat mengetahui apakah secara bersama-sama ada pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Terdapat 2 manfaat bagi objek penelitian yaitu:

- a. Masukan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.
- b. Data atau informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para akademisi khususnya bidang akuntansi dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian serupa pada periode dimasa yang akan datang.